

# EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI MA AL-IMAN BULUS GEBANG PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Ali Imron**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

[Imroenz5@gmail.com](mailto:Imroenz5@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) kualitas pembelajaran dan (2) *output* pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Al Iman Bulus Gebang Purworejo. Model yang digunakan yaitu model EKOP. Populasi semua siswa kelas XI IPS MA Al-Iman Bulus Gebang Purworejo berjumlah 109 siswa. Sampel berjumlah 86 siswa, ditentukan dengan pedoman table *krecjie* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional roudom sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert* dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil evaluasi dari kinerja guru dalam kelas rerata skor (3,00) kualifikasi “baik”, fasilitas pembelajaran rerata skor (3,06) kualifikasi “baik”, iklim kelas rerata skor (2,56) kualifikasi “baik”, sikap siswa rerata skor (2,50) kualifikasi “cukup”, dan motivasi belajar rerata skor (2,77) kualifikasi “baik” dan *output* pembelajaran dari nilai akhir semester rerata skor (2,83) kualifikasi “baik”. Kualitas pembelajaran dengan rerata total skor (2,77), kualifikasi “baik”. Sedangkan *output* pembelajaran dengan rerata total skor (2,83), kualifikasi “baik”. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Al Iman Bulus Gebang Purworejo menunjukkan rerata total skor (2,80), apabila dikonversikan dalam tabel perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “baik”.

**Kata kunci: evaluasi program, pembelajaran ekonomi**

## A. PENDAHULUAN

Program yaitu serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang, pelaksanaanya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan. Menurut Eko Putro Widoyoko (2013:8). Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang baik pula,

pelaksanaan pembelajaran melibatkan banyak orang bukan individu, serta berlangsung dalam sebuah organisasi baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, guna untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran. Program pembelajaran yang biasa disebut juga dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Erwin Widiasworo, (2017:15) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses atau sistem membelajarkan peserta didik yang direncanakan dan didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Menurut Syaiful Sagala, (2014:61) menyatakan bahwa proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar siswa yang meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang social ekonominya, dan lain sebagainya. Eko Putro Widoyoko (2011:11) mengemukakan bahwa program pembelajaran yang dibuat oleh guru tidak selamanya bisa efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik, oleh karena itu agar program pembelajaran yang telah dibuat yang memiliki kelemahan, tidak terjadi lagi pada program pembelajaran berikutnya, maka perlu diadakan evaluasi program pembelajaran. Melalui evaluasi, evaluator dapat mengetahui tingkat pencapaian tujuan program, sehingga ia dapat mengetahui bagian mana dari komponen dan sub-komponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program, karena dari masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.

Model yang digunakan untuk mengevaluasi menggunakan pendekatan penilaian proses dan hasil. Penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil pembelajaran dibatasi penilaian *output* pembelajaran. Menurut Eko Putro Widoyoko (2011:198-199) Model ini merupakan modifikasi dari Kirkpatrick *evaluation* model dan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Evaluasi program pembelajaran model EKOP mempunyai dua komponen utama, yaitu kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran. Aspek kualitas pembelajaran meliputi aspek: kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap dan motivasi belajar siswa. Penilaian *output* pembelajaran meliputi penilaian terhadap kecakapan akademik, kecakapan personal dan penilaian terhadap kecakapan sosial.

## B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif (*Evaluation Research*). Penelitian evaluatif ini menggunakan model EKOP (evaluasi kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran). Aspek kualitas pembelajaran meliputi: kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap dan motivasi belajar siswa. Penilaian *output* pembelajaran meliputi penilaian terhadap kecakapan akademik, kecakapan personal dan penilaian terhadap kecakapan sosial. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Iman, Bulus, Gebang, Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 109 siswa. Sampel berjumlah 86 siswa ditentukan dengan *table Krejcie* yang didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode angket dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif,

yaitu dengan membandingkan antara komponen kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran. Dengan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.  
Kriteria Perbandingan Rerata Total Skor Masing-masing Komponen

Rumus	Rerata Skor	Kasifikasi
$X \geq X_i + sb_i$	>3,25-4	Sangat Baik
$X_i + 1. sb_i > X \geq X_i$	>2,5-3,25	Baik
$X_i > X \geq X_i - 1. sb_i$	>1,75-2,5	Cukup
$X < X_i - 1. sb_i$	$\leq 1,75$	Kurang

Sumber: S.EkoPutroWidoyoko (2017:238).

Keterangan :

$$X_i (\text{Rerata Ideal}) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$sb_i (\text{Simpangan Baku Ideal}) = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$X = \text{skor empiris}$$

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Kualitas Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS MA Al-Iman Bulus, Gebang, Purworejo Tahun 2019 diperoleh penilaian terhadap kualitas pembelajaran rerata skor komponen kinerja guru dalam kelas (3,00) dengan kualifikasi baik, fasilitas pembelajaran (3,06) dengan kualifikasi baik, iklim kelas (2,56) dengan kualifikasi baik, sikap siswa (2,50) dengan kualifikasi cukup, dan motivasi belajar (2,77) dengan kualifikasi baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

Tabel 2.  
Rekapitulasi Penilaian Kualitas Pembelajaran

No	Sub-Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kinerja Guru dalam Kelas	3,00	Baik
2	Fasilitas Pembelajaran	3,06	Baik
3	Iklm Kelas	2,56	Baik
4	Sikap Siswa	2,50	Cukup
5	Motivasi Belajar	2,77	Baik
Rerata Total Skor		2,77	Baik

Sumber: Data Primer yang di olah.

## 2. *Output* Pembelajaran

Klasifikasi yang digunakan untuk konversi hasil perhitungan presentase ketuntasan penilaian akhir semester seperti tabel 16 di bawah ini:

Tabel 3.  
Kriteria Persentase Ketuntasan Kecakapan Akademik

Skor PAS	Klasifikasi	Skor
90-100	Sangat Baik	4
80-89	Baik	3
70-79	Cukup	2
<70	Kurang	1

Sumber: Data Sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS MA Al-Iman, Bulus, Gebang, Purworejo Tahun 2019 diperoleh hasil evaluasi *output* pembelajaran yang menunjukkan rerata penilaian akhir semester mata pelajaran ekonomi peserta didik dengan nilai rerata (83) dengan kualifikasi baik mendapatkan rerata total skor (2,83) dengan kualifikasi baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini:

Tabel 4.  
Rerata Skor Penilaian Akhir Semester

Komponen	Rerata Nilai	Skor	Kualifikasi
PAS	83	3	baik
Rerata Total Skor		2,83	baik
Persentase Ketuntasan		94,20	Sangat Baik

Sumber: Data Sekolah.

Berdasarkan hasil tersebut maka penilaian akhir semester dengan rerata nilai mentah yaitu 83 dengan kualifikasi baik, sedangkan dengan persentase ketuntasan yang mencapai hasil batas ketuntasan 94,20% sebanyak 81 siswa dengan kualifikasi sangat baik. Kemudian berdasarkan kesepakatan menggunakan rerata skor total 2,83 sehingga *output* pembelajaran termasuk dalam kategori **“baik”** berdasarkan standar penilaian kecakapan akademik.

### 3. Program Pembelajaran

Dari hasil penilaian yang dilakukan di kelas XI IPS MA Al-Iman, Bulus, Gebang, Purworejo, Tahun 2019 diperoleh penilaian rerata skor komponen kualitas pembelajaran (2,77) dengan kualifikasi baik, dan *output* pembelajaran (2,83) dengan kualifikasi baik kemudian rerata total skor program pembelajaran (2,80) dengan kualifikasi **“baik”**.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 5.  
Penilaian Program Pembelajaran

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kualitas Pembelajaran	2,77	Baik
2	<i>Output</i> Pembelajaran	2,83	Baik
Rerata Total Skor Program Pembelajaran		2,80	Baik

Sumber: Data Sekolah

Berdasarkan hasil penilaian program pembelajaran dan *output* pembelajaran kemudian disusun rekapitulasi, hasil rekapitulasi evaluasi (terlampir) menunjukkan bahwa program pembelajaran ekonomi di MA Al-Iman, Bulus, Gebang, Purworejo, yang telah dilaksanakan memperoleh rerata (2,80), kemudian dikonversikan dengan standar evaluasi program pembelajaran ekonomi termasuk dalam kualifikasi **“baik”** tentunya hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran ekonomi akan tetapi, harus ada revisi program karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai harapan.

Berdasarkan hasil penilaian program pembelajaran, tampak beberapa komponen dari kualitas pembelajaran yang perlu diperbaiki, namun skor menunjukkan masih berada pada batas bawah. Adapun yang perlu diperbaiki meliputi:

- a. Kinerja guru dalam kelas yang perlu diperbaiki yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran.
- b. Fasilitas pembelajaran yang perlu diperbaiki yaitu kelengkapan sumber pelajaran ekonomi.
- c. Iklim kelas yang perlu diperbaiki yaitu keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- d. Sikap siswa yang perlu diperbaiki yaitu rasa senang terhadap pembelajaran ekonomi.
- e. Motivasi belajar yang perlu diperbaiki yaitu inovasi dan tanggung jawab.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

Hasil evaluasi kualitas pembelajaran (2,77) termasuk kualifikasi “baik” dan persentase ketuntasan *output* pembelajaran (siswa) termasuk kualifikasi “baik” serta rerata total skor (2,83) termasuk kualifikasi “baik”.

Berdasarkan hasil tersebut di atas maka program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Al-Iman, Bulus, Gebang, Purworejo, menunjukkan rerata total skor (2,80), apabila dikonversikan dalam tabel kriteria perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “**baik**” tentunya hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran ekonomi akan tetapi, harus ada revisi dan perbaikan program karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai harapan.

Berdasarkan analisis evaluasi program pembelajaran yang terdiri dari kualitas dan *output* pembelajaran di MA Al-Iman, Bulus, Gebang, Purworejo, Tahun pelajaran 2018/2019 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam melaksanakan program pembelajaran, sehingga guru dan murid dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru perlu memperhatikan kompetensi yang harus dimiliki, agar dapat melaksanakan kinerja guru dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, S. 2011. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala Syaiful. (2014). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Widiasworo Erwin. (2017) Inovasi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.